

## BAB III

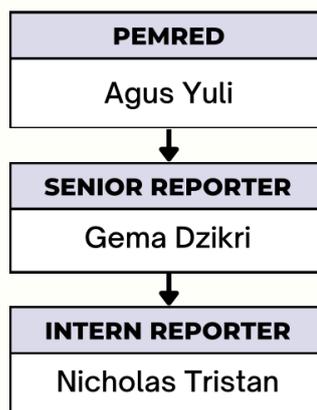
### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama proses kerja magang berlangsung, penulis bekerja sebagai reporter di kanal *Tangselpos.id* dan memiliki tugas untuk membuat artikel berita yang faktual, aktual, menarik, lengkap, berimbang, dan memiliki dampak penting terhadap masyarakat. Penulis pun ditugaskan di daerah Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang yang berfokus pada pemberitaan politik, olahraga, kuliner, kriminal, dan kecelakaan lalu lintas. Mayoritas liputan tersebut berasal dari ide mandiri dan beberapa penugasan diberikan langsung oleh redaktur *Tangselpos.id*.

**Gambar 3. 1** Struktur Kedudukan Magang Penulis di *Tangselpos.id*

#### STRUKTUR KEDUDUKAN MAGANG PENULIS DI TANGSELPOS.ID



Sumber : Olahan Penulis

Proses kerja magang pun dilakukan secara Work From Anywhere (WFA) tanpa harus hadir di kantor *Tangselpos.id* sebab penulis harus meliput di 2 tempat yang berbeda setiap harinya.

Seluruh proses arahan dari proses kerja magang pun diimbau melalui aplikasi Whatsapp oleh supervisor lapangan, Gema Dzikri. Setelah mendapatkan persetujuan liputan, penulis pun langsung datang ke lapangan untuk wawancara narasumber sebagai bahan olahan informasi yang akan menjadi artikel berita di *Tangselpos.id*.

## **3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang**

### **3.2.1 Tugas**

Penulis Memiliki tugas utama sebagai seorang reporter lapangan di *Tangselpos.id*. Selain dari liputan lapangan, penulis juga ditugaskan untuk menulis artikel berita serta mengambil foto sebagai ilustrasi pendukung artikel, penulis menggunakan kamera smartphone milik pribadi untuk menangkap foto-foto hasil liputan lapangan tersebut.

Pada minggu pertama, penulis masih diarahkan oleh supervisor lapangan terkait cara menulis artikel dengan benar, cara mencari ide liputan yang berkualitas, serta cara wawancara yang baik dan benar. Penulis diminta untuk melakukan liputan minimal 2 kali dalam sehari dan menulis minimal 2 artikel berita.

Memasuki minggu kedua, penulis sudah dilepas secara mandiri dan dipercaya oleh redaksi untuk melakukan liputan yang bermanfaat serta menulis artikel yang berkualitas untuk para pembaca *Tangselpos.id*. Selama 3 bulan proses kerja magang penulis di *Tangselpos.id*, penulis berhasil menulis sebanyak 158 artikel berita, 154 dari 158 artikel berita tersebut berhasil ditayangkan.

**Tabel 3. 1** Tabel Detail Penugasan Penulis di Tangselpos.id

Pekan	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir	Judul Berita Hasil Penugasan
1	02/02/2025	08/02/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara pelatih Lorenz Baseball Tangerang</li> <li>Meliput acara BRI UMKM Expo di ICE BSD</li> <li>- Liputan Kuliner di Pasar 8 Alam Sutera</li> <li>- Liputan festival Cap Go Meh di Pasar Paramount GS</li> <li>- Menulis total 12 artikel</li> </ul>
2	09/02/2025	15/02/2025	<p>Melakukan liputan ke Sanggar Tari Puspita</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara dengan Kepala Sanggar Tari Puspita</li> <li>- Wawancara pemilik UMKM Daswood Handycraft</li> <li>Liputan kuliner Bakmi Legendaris Kebon Jahe</li> <li>- Wawancara dengan korban jalan berlubang, truk terperosok</li> <li>Wawancara dengan BABINSA TNI terkait Palagan Lengkong</li> <li>- Mengikuti Kegiatan Wordpress Tangel</li> <li>- Menulis total 12 artikel</li> </ul>
3	16/02/2025	22/02/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti demo THR ojol</li> <li>Wawancara warga terkait Pak Ogah di Alam Sutera</li> <li>- Mengikuti demo Unilever terkait pemecatan sepihak</li> <li>Wawancara penjual bahan pangan di Pasar Intermoda</li> <li>- Mengikuti acara sunat masal</li> <li>Liputan donor darah PMI Tangel</li> <li>- Menulis total 11 artikel</li> </ul>
4	23/02/2025	29/02/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan kecelakaan di Gading Serpong, 1 tewas</li> <li>- Liputan kecelakaan terkait truk terbalik di tengah jalan raya</li> <li>- Wawancara pemilik truk</li> <li>Liputan kuliner pondok bakso Budi</li> </ul>

Pekan	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir	Judul Berita Hasil Penugasan
			<p>Solo</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara pelukis kalikatur</li> <li>- Observasi penjualan bedug meningkat</li> <li>- Liputan banjir akibat luapan Cisadane</li> <li>- Menulis total 14 artikel</li> </ul>
5	01/03/2025	07/03/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan pohon tumbang di Jl Mh Thamrin</li> <li>- Wawancara dinas terkait pohon tumbang</li> <li>- Wawancara kader puskesmas pedurenan terkait banjir</li> <li>- Liputan Acara PMI Tangsel</li> <li>- Wawancara pengurus FPTI Kabupaten Tangerang</li> <li>- Menulis total 8 artikel</li> </ul>
6	08/03/2025	14/03/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara produser film The Atlantis Mussels</li> <li>- Wawancara pengemudi ojol, THR Cair</li> <li>- Liputan Kegiatan GPM</li> <li>- Liputan kecelakaan di Gading Serpong</li> <li>- Wawancara polisi terkait insiden kecelakaan</li> <li>- Liputan kuliner Warung soto anak medan</li> <li>- Wawancara pemilik Diftria Art Crafting</li> <li>- Menulis total 10 artikel</li> </ul>
7	15/03/2025	21/03/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan festival bazar di AEON</li> <li>- Liputan servis motor dan ganti oli gratis di Baznas Kota Tangerang</li> <li>- Meliput demo warga Green Lake City terkait parkir berbayar</li> <li>- Mengikuti acara nobar timnas di SMS</li> <li>- Wawancara dengan coach tim judo Kota Tangerang</li> <li>- Menulis total 12 artikel</li> </ul>
8	22/03/2025	28/03/2025	<p>Observasi harga pangan yang naik di pasar Sinpasa jelang Lebaran</p>

Pekan	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir	Judul Berita Hasil Penugasan
			<p>Wawancara pemilik jasa tukar uang jelang Lebaran</p> <p>Meliput kebakaran di Jalan Bayur Kali</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput acara bazar di SMS</li> </ul> <p>Wawancara warga pulang mudik di Terminal Poris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput suasana TPU Carang Pulang ketika hari kedua Idulfitri</li> <li>- Menulis total 14 Artikel</li> </ul>
9	29/03/2025	04/04/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengunjungi makam keramat Syeikh Waliyuddin</li> </ul> <p>Wawancara langsung warga Kelapa Dua terkait kematian seorang pria di rumahnya</p> <p>Wawancara dengan pemilik mobil yang habis terkena lakalantas di tol Tangerang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan banjir di kampung Candulan</li> <li>- Liputan kuliner minangkabau di samping Sungai Cisadane</li> <li>- Menulis total 13 artikel</li> </ul>
10	05/04/2025	11/04/2025	<p>Menghadiri acara Jumat Agung di GBI Basililea</p> <p>Wawancara via WA terkait maling motor</p> <p>Wawancara langsung dengan warga terkait program pemutihan pajak di Kelapa Dua</p> <p>Observasi jalan imam bonjol yang sedang di renovasi sepanjang 300 meter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghadiri peresmian acara Transjabodetabek rute Blok M - Alam Sutera</li> <li>- Menulis total 6 artikel</li> </ul>
11	12/04/2025	18/04/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara pemilik kios rental murah di Kelapa Dua</li> <li>- Menghadiri festival Plaza Shinta</li> </ul> <p>Wawancara warga kampung rawa bamban terkait fenomena debit air tinggi</p>

Pekan	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir	Judul Berita Hasil Penugasan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput acara SBCC di Mall Balekoto</li> <li>- Meliput acara Doraemon Peek A Boo di Breeze</li> <li>- Menulis total 11 artikel</li> </ul>
12	19/04/2025	25/04/2025	<p>Wawancara dengan petugas PUPR terkait pelebaran jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara kepala rt kampung bekelir</li> </ul> <p>Wawancara dengan pemilik studio lukis palem semi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput acara parentale di ICE BSD</li> <li>- Menulis total 6 artikel</li> </ul>
13	26/04/2025	02/02/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi kali sipon setelah kunjungan Wali Kota Tangerang</li> </ul> <p>Wawancara dengan perajin tempe</p> <p>Observasi pasokan minyakita yang semakin langka</p> <p>Meliput acara KWT Griya Tanam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara harga terkait harga kelapa yang melonjak drastis</li> <li>- Menulis total 11 Artikel</li> </ul>
14	03/05/2025	09/05/2025	<p>Liputan turnamen soeeducubing di Pasar Intermoda</p> <p>Liputan budaya Cina Benteng, Toa Pekong Air samping sungai Cisadane</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara produser film Jumbo</li> <li>- Menelusuri kelenteng Boen Tek Bio</li> <li>- Menghadiri peresmian acara Uji Emisi Kota Tangerang</li> <li>- Menulis total 11 artikel</li> </ul>
15	10/05/2025	10/05/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput dan wawancara pengunjung taman pisang yang murah meriah</li> </ul>

Sumber : Olahan Penulis

### **3.2.2 Uraian Kerja Magang**

Sebagai reporter lapangan di Tangselpos.id, penulis memiliki tanggung jawab untuk melakukan liputan lapangan setiap hari, melakukan wawancara dan observasi langsung. Liputan-liputan yang dilakukan oleh penulis sangat beragam, dimulai dari cerita inspiratif, kronologi pembunuhan, kecelakaan lalu lintas, banjir, bencana alam, dan masih banyak lainnya

Dalam seminggu, penulis wajib bekerja selama 6 hari, dan 1 hari libur di hari yang sesuai dengan keinginan penulis. Meskipun sedang ada tanggal merah atau libur nasional, penulis tetap bekerja kecuali sedang sakit atau ada halangan. Penulis pun tidak diwajibkan untuk datang ke kantor karena ada liputan lapangan setiap harinya.

Dalam menghasilkan sebuah artikel berita yang baik dan benar, penulis akan melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan supervisor lapangan, khususnya di bulan pertama proses kerja magang. Setelah mendapatkan persetujuan, penulis akan melakukan liputan sesuai dengan yang diarahkan oleh supervisor lapangan.

Wawancara langsung pun tidak dapat terhindarkan ketika melakukan liputan lapangan karena kutipan dari narasumber merupakan unsur yang wajib di dalam artikel berita Tangselpos.id sehingga teknik seperti doorstop pun sering dilakukan oleh penulis.

#### **3.2.2.1 Penugasan**

Pada tahap penugasan, penulis akan mendapatkan arahan liputan langsung oleh Pemimpin Redaktur, Agus Yuli Setianto. Penugasan-penugasan ini biasanya mengarah ke isu-isu atau tren yang sedang terjadi di kalangan masyarakat dan kemudian diangkat menjadi artikel berita.

Selain dari isu/tren kekinian, terkadang penulis juga dikirimkan untuk menghadiri acara dari Pemerintah Kota Tangerang, seperti peresmian Griya Tanam Lurah Bakti Jaya, maupun acara Job Fair milik Wali Kota Tangerang, bahkan peresmian Transjabodetabek yang dihadiri oleh Gubernur Banten.

**Gambar 3. 2** Dokumentasi Liputan (Gubernur Banten/Andra Soni)



Sumber : Dokumentasi Penulis

Penulis pun dibebaskan untuk menulis angle yang diinginkan dan membuat berita yang menarik dan informatif untuk dibaca oleh masyarakat. Setelah selesai menyelesaikan tugas dari arahan yang diberikan oleh Pemimpin Redaktur, penulis pun boleh langsung segera pulang untuk istirahat.

### **3.2.2.2 Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data, penulis biasanya melakukan berbagai langkah terlebih dahulu seperti riset, observasi, dan wawancara untuk menghasilkan artikel berita yang baik dan benar.

#### **a. Riset**

Selama proses kerja magang, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi penulis sebagai reporter di Tangselpos.id adalah melakukan riset terhadap isu atau tren yang tengah berkembang. Pemilihan topik yang tepat menjadi kunci agar berita yang ditulis tidak hanya informatif, tetapi juga relevan dengan minat masyarakat saat ini.

Penulis melakukan riset melalui berbagai platform digital. Media sosial seperti Instagram dan TikTok menjadi sumber utama dalam mengamati tren, terutama tren yang bersifat lokal dan tengah viral di kalangan anak muda.

Melalui fitur pencarian, tagar #), dan kolom komentar, penulis bisa mengetahui apa yang sedang menjadi pembahasan hangat di masyarakat. Konten-konten kreator lokal atau akun komunitas daerah sering kali menjadi referensi awal dalam menentukan arah liputan.

**Gambar 3. 3** Dokumentasi Liputan (Program Pemutihan Pajak Kendaraan)



Sumber : Dokumentasi Penulis

#### **b. Observasi**

Penulis diminta oleh Pemimpin Redaksi serta supervisor lapangan untuk selalu aware akan tren-tren yang sedang terjadi. Salah satunya adalah ketika sedang musim Lebaran, penulis diminta untuk melakukan observasi tentang harga pangan yang tidak stabil dan cenderung naik.

Kesadaran terhadap tren ini tidak hanya bertujuan agar penulis dapat merespons secara cepat dan relevan terhadap peristiwa yang tengah berlangsung, tetapi juga sebagai upaya untuk menjaga kualitas dan daya saing media dalam menyajikan konten yang aktual, faktual, dan diminati audiens.

### c. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu keterampilan yang akan terus diasah di Tangselpos.id. Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber akan menjadi informasi utama dalam sebuah artikel berita yang ditulis oleh penulis.

Penulis dituntut untuk mampu bersikap adaptif di lapangan, karena sering kali kondisi tidak berjalan sesuai rencana. Misalnya, narasumber yang mendadak tidak bisa diwawancarai atau peristiwa yang terjadi di luar dugaan. Dalam situasi seperti itu, kemampuan untuk berpikir cepat dan tetap menjaga sikap profesional menjadi aspek penting dalam menjalankan tugas.

**Gambar 3. 4** Dokumentasi Liputan (Wawancara Korban Jalan Berlubang/Rongsok)



Sumber : Dokumentasi Penulis

### 3.2.2.3 Evaluasi Data

Pada tahap evaluasi data, penulis akan melakukan penyaringan data yang dianggap paling krusial untuk disampaikan kepada pembaca dalam bentuk artikel berita dengan tetap mengacu kepada angle yang sudah ditentukan sebelumnya dengan arahan dari supervisor lapangan.

Untuk data yang bersumber dari observasi langsung dan wawancara langsung seperti doorstep, penulis akan melakukan transkripsi terlebih dahulu agar dapat dipilah untuk menghindari informasi dan kutipan yang tidak terlalu penting.

### 3.2.2.4 Penulisan

#### a. Hard News

Wulandari., et al (2023) menyatakan bahwa hard news merupakan jenis tulisan jurnalistik yang menyampaikan informasi mengenai peristiwa terkini secara faktual. Penulisan jenis ini biasanya mengikuti elemen 5W+1H, yaitu apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Ciri khas dari hard news adalah struktur penulisannya yang menggunakan model “piramida terbalik”, di mana bagian awal menampilkan inti berita, diikuti dengan uraian dan rincian, dan ditutup dengan informasi tambahan.

Struktur utama dalam penulisan hard news mencakup beberapa elemen, yaitu judul atau headline, tanggal terbit atau dateline, pembuka berita (lead atau intro), isi berita (body), dan bagian penutup (Wulandari et al., 2023). Headline berfungsi sebagai bagian terpenting yang memberikan gambaran ringkas isi berita.

Dateline mencantumkan waktu terbit berita tersebut. Lead merupakan paragraf pembuka yang memuat informasi utama, sering kali mencakup ringkasan peristiwa dan unsur 5W+1H. Body atau isi berita menyajikan informasi lebih rinci dan mendalam dari yang telah disebutkan dalam lead. Sementara itu, bagian penutup berisi informasi tambahan dan menjadi penutup dari keseluruhan berita.

Contoh Berita :

**Gambar 3. 5** Pengendara Motor Tewas Ditabrak Truk di Gading Serpong



**PAGEDANGAN** - Seorang pengendara motor meninggal dunia di tempat kejadian perkara setelah bertabrakan dengan sebuah truk di Jl. Gading Serpong Boulevard, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, tepatnya di perempatan Symphonia Gading Serpong, Selasa (25/02/2025).

Salah satu personel ambulans dari Tim Edukasi Ambulans Tangerang Selatan, Robi mengungkapkan kalau korban dari kecelakaan lalu lintas ini merupakan seorang pria asal Pagedangan.

“Korbannya itu laki-laki berusia 42 tahun, warga asli Pagedangan, untuk informasi lebih lanjutnya harus menunggu statement dari Polres Tangerang Selatan karena mereka belum bisa mengkonfirmasi apa pun, saksi mata juga masih sedang dicari,” ucap Robi.

“Mayatnya itu akan dibawa ke RSUD Kabupaten Tangerang, di sana sudah ada personel dari tim forensik Polres Tangsel untuk proses otopsinnya, motor yang digunakan akan diserahkan ke Polres Tangsel juga untuk diproses,” ujar Robi.

Personel security dari Pasadena Residence, Adam, juga menyebutkan kalau memang pihak Polres Tangsel juga masih mencari saksi mata karena kurangnya informasi mengenai kecelakaan lalu lintas ini.

“Ditunggu saja, soalnya ini juga ada CCTV kok, jadi memang masih diselidiki, polisi juga masih mencari saksi mata,” sebut Adam.

Pengemudi Ojol, Dimas yang berada di tempat kejadian perkara juga menyebutkan kalau korban dari kecelakaan menggunakan helm Grab yang mungkin dapat membantu proses identifikasi korban.

“Dia pake helm Grab, helmnya pecah gitu, ada kemungkinan dia driver Grab, katanya sih lagi berusaha dicari keluarganya, semoga aja dipermudah ya,” ujarnya.

## **1. Judul**

Judul memegang peranan krusial dalam sebuah artikel berita karena menjadi elemen pertama yang dilihat oleh pembaca. Penulis harus menetapkan judul yang relevan dan representatif terhadap topik yang akan dibahas. Pemilihan diksi dalam judul perlu memperhatikan kejelasan dan ketepatan agar mampu menarik perhatian pembaca secara efektif (Muslimin, 2019, hlm. 27).

## 2. Lead

Teras berita atau *lead* terletak tepat di bawah judul dan berfungsi sebagai pembuka yang memuat inti dari peristiwa yang diberitakan. Lead menyajikan fakta paling signifikan dari sebuah kejadian, dengan penggunaan kata-kata kunci yang kuat dan bermakna (Muslimin, 2019, hlm. 33). Di media *Tangselpos.id*, lead biasanya terdiri atas satu hingga dua kalimat yang padat informasi.

## 3. Body

Tubuh berita mengikuti bagian lead dan merupakan bagian utama yang menguraikan informasi secara lebih rinci. Fungsinya adalah memperluas dan mendukung informasi yang telah disampaikan pada paragraf pembuka (Muslimin, 2019, hlm. 33).

Dalam praktiknya, penulis menyusun tubuh berita dengan menyisipkan kutipan langsung dari narasumber untuk memperkuat konteks dan memberi kedalaman terhadap isi artikel. Dalam artikel yang dikaji, terdapat tiga kutipan yang ditempatkan secara strategis di antara paragraf untuk menjaga alur informasi. Kalimat-kalimat yang digunakan dalam tubuh berita dirancang agar ringkas, informatif, dan tidak bertele-tele sehingga pesan dapat tersampaikan secara jelas kepada pembaca tanpa mengurangi fokus.

## 4. Penutup

Kaki berita, atau dikenal pula sebagai *leg*, merupakan bagian yang terletak di akhir struktur teks berita. Bagian ini berfungsi untuk menyampaikan informasi tambahan yang bersifat pelengkap, guna memberikan gambaran yang lebih utuh kepada pembaca (Muslimin, 2019, hlm. 34).

Dalam kerangka penulisan berita berbasis *piramida terbalik*, posisi leg berada pada urutan terakhir dari segi kepentingan informasi. Artinya, informasi yang disampaikan pada bagian ini memiliki bobot yang paling rendah dibandingkan lead dan tubuh berita (Muslimin, 2019, hlm. 27).

#### **b. Feature News**

Berbeda dengan hard news yang langsung menyampaikan fakta di awal, penulisan feature news lebih menekankan pada pendekatan naratif dan penceritaan yang menggugah minat pembaca. Menurut Ishwara (2011), feature merupakan jenis tulisan jurnalistik yang tidak hanya menginformasikan, tetapi juga menghibur dan menggugah emosi melalui penceritaan yang hidup.

Dalam dunia jurnalisme naratif, penulisan feature tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi, tetapi juga menghadirkan pengalaman membaca yang emosional dan reflektif. Seperti dijelaskan oleh Mencher (2010), sebuah tulisan feature umumnya terdiri dari empat bagian utama: pembuka (judul dan lead), bagian isi (body), dan penutup (ending). Judul disusun bukan sekadar informatif, tetapi juga provokatif, mampu membangkitkan rasa ingin tahu atau menyentuh emosi pembaca. Lead berfungsi sebagai pengantar narasi yang membawa pembaca masuk ke dalam suasana, tokoh, atau konflik yang akan dikembangkan.

Isi utama, atau body, memiliki peran sentral dalam mengatur alur informasi serta membangun kedalaman cerita. Rich (2016) menjelaskan bahwa bagian ini dapat disusun menggunakan berbagai pendekatan: alur kronologis yang mengalir secara natural, teknik blok yang menyusun informasi dalam unit-unit tematik, atau teknik tematik yang menegaskan gagasan utama di setiap paragraf.

Teknik spiral, misalnya, digunakan untuk menyusun narasi yang berkembang dari satu titik ke titik lain secara bertahap dan logis. Sedangkan teknik blok menyusun berbagai aspek cerita dalam bagian-bagian yang berdiri sendiri tetapi saling melengkapi.

Bagian penutup, atau ending, tidak hanya berfungsi untuk mengakhiri tulisan, tetapi juga memberi dampak emosional atau intelektual yang kuat. Rich (2016) menyebutkan bahwa terdapat beberapa bentuk penutup, seperti penutup ringkas yang merangkum poin utama, penutup kejutan yang memberikan efek dramatis, penutup klimaks yang mempertegas puncak alur, dan penutup terbuka yang meninggalkan pertanyaan untuk direnungkan pembaca. Pemilihan bentuk ending sangat bergantung pada struktur narasi dan efek yang ingin diciptakan oleh penulis.

Contoh Berita :

**Gambar 3. 6** Warga Menikmati Wisata Kuda Delman di Jalan Palem Raja Raya Setiap Minggu



**CIBODAS** - Warga terlihat menikmati wisata kuda delman yang hadir setiap hari Minggu di sepanjang Jalan Palem Raja Raya, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang.

Wisata kuda delman ini biasanya dapat ditemukan di daerah pedesaan. Namun, sekarang dapat dinikmati di tengah hiruk-piruk perkotaan khususnya di kawasan Cibodas.

Kusir delman, Aris Setiawan, mengatakan bahwa jasa sewa kuda delman ini hadir khusus pada hari Minggu saja dan beroperasi mulai dari pukul 07.00 WIB.

"Kita memang hadir setiap Minggu saja karena kan kasihan juga kudanya kalau kerja terus, harus kita jaga kesehatannya, jadi keluarannya pas Minggu saja, terus mulai buka dari jam 07.00 pagi sampai jam 14.00 siang," ucap Aris, Minggu (27/04/2025).

Aris juga menjelaskan bahwa harga jasa sewa kuda delman ini masih sangat terjangkau, mengingat perawatan dari para kuda ini bukan hal yang mudah dan biaya yang dibutuhkan juga tidak murah.

"Kita ada dua jenis, satu buat yang naik sendiri itu Rp50.000 buat satu putaran penuh, kalau buat yang berempat itu 75.000, masih murah karena perawatannya tidak mudah, biaya juga mahal," sebutnya.

Kehadiran para kuda-kuda ini juga dihias dengan sangat menarik, lengkap dengan lonceng yang berdenting riang, menambah suasana meriah di sepanjang jalan tersebut.

Selain itu, wisata kuda delman ini juga menerima sambutan positif dari masyarakat dan Pemerintah Kota Tangerang dari tahun-tahun sebelumnya.

"Untungnya pemerintah dukung ya, sebenarnya kan ini jalan umum, cuma diberikan izin setiap Minggu, warga-warga juga banyak yang senang, sengaja datang hanya untuk naik delman," ujarnya.

Bukan hanya sebagai hiburan alternatif, wisata kuda delman ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi warga sekitar untuk berolahraga sambil menikmati suasana akhir pekan.

Sugeng Harto, warga setempat, menjelaskan kalau kehadiran wisata kuda delman ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar berinteraksi dengan hewan, sekaligus mendorong keluarga untuk menghabiskan waktu bersama.

"Ya seminggu sekali, sekali naik Rp70.000, buat anak sama keluarga saya rasa sepadan ya, lagian jarang-jarang loh ada wisata kuda delman begini di tengah-tengah kota, anak-anak juga jadinya bisa belajar lebih melihat hewan-hewan seperti ini secara langsung," jelas Sugeng.

#### **3.2.2.5 Penyuntingan**

Pada tahap penyuntingan, penulis melakukan proses self-editing sebagai langkah awal penyuntingan. Pada tahap ini, penulis meninjau kembali keseluruhan isi artikel untuk memastikan tidak terdapat kesalahan informasi, struktur yang kurang logis, atau ketidaksesuaian dengan kaidah bahasa jurnalistik. Pemeriksaan ini mencakup aspek kebahasaan, ketepatan data, alur narasi, serta kesesuaian dengan angle yang telah ditentukan.

Setelah melalui penyuntingan awal, artikel kemudian diserahkan kepada supervisor lapangan untuk dilakukan pengecekan ulang. Supervisor akan mengevaluasi naskah dari berbagai aspek, seperti kelengkapan informasi, akurasi data, serta konsistensi gaya penulisan. Jika ditemukan bagian yang perlu diperbaiki-misalnya struktur paragraf yang belum efektif atau informasi yang masih kurang, penulis akan diberi feedback dan diminta untuk melakukan revisi sesuai arahan.

### 3.3.3 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

#### 3.3.3.1 *Framing Theory*

Menurut Entman (1993), framing adalah proses memilih aspek tertentu dari suatu realitas dan menonjolkannya dalam pesan media untuk meningkatkan pemahaman khalayak terhadap isu tersebut. Framing Theory atau teori pembingkai merupakan salah satu pendekatan penting dalam kajian komunikasi massa yang menjelaskan bagaimana media secara selektif membingkai realitas untuk membentuk persepsi khalayak.

Framing tidak hanya mencakup bagaimana berita disajikan, tetapi juga bagaimana struktur, narasi, dan diksi digunakan untuk menegaskan makna tertentu. Selama menjalani magang sebagai reporter di *Tangselpos.id*, penulis merasakan secara langsung pentingnya strategi framing dalam praktik jurnalistik, khususnya dalam menentukan angle atau sudut pandang suatu berita.

Dalam setiap proses penulisan, penulis dihadapkan pada tantangan memilih bingkai naratif yang tidak hanya akurat secara faktual, tetapi juga menarik perhatian pembaca lokal. Sebagai contoh, dalam peliputan kegiatan peresmian Transjabodetabek Rute Alam Sutera - Blok M, penulis membingkai peristiwa tersebut melalui sisi masyarakat terkait pengalaman menggunakan Transjabodetabek untuk pertama kalinya serta tanggapan mengenai fasilitas Transjabodetabek tersebut. Dengan demikian, berita tersebut dapat menjadi lebih informatif dan humanis, sesuai dengan kebutuhan emosi pembaca.

Penulis menemukan bahwa supervisor secara aktif mengarahkan jurnalis untuk memilih bingkai berita yang sesuai dengan karakteristik media *hyperlocal*, yakni fokus pada isu-isu yang relevan dengan kehidupan masyarakat Tangerang.

Oleh karena itu, framing di *Tangselpos.id* tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, melainkan juga sebagai mekanisme penyesuaian konten dengan ekspektasi pembaca. *Framing Theory* pun tidak hanya memberikan landasan teoretis bagi pemahaman tentang cara kerja media, tetapi juga menjadi pedoman praktis dalam kegiatan jurnalistik sehari-hari. Pengalaman magang di *Tangselpos.id* membuktikan bahwa framing merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh jurnalis, terutama dalam konteks media lokal yang bersaing untuk mempertahankan perhatian pembaca di tengah arus informasi yang padat.

### **3.3.3.2 *Hyperlocal Journalism***

Menurut Harte, Howells, & Williams (2019), *Hyperlocal journalism* merupakan praktik jurnalistik yang berfokus pada peliputan wilayah geografis berskala kecil, seperti komunitas, kelurahan, atau bahkan lingkungan tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk menyampaikan informasi yang benar-benar relevan bagi masyarakat setempat. Dengan demikian, jurnalisme jenis ini tidak hanya menjadi saluran informasi, tetapi juga wadah ekspresi warga dalam memperjuangkan identitas dan kepentingan lokal.

Leckner & Tenor (2017) juga menyatakan bahwa tujuan utama media *hyperlocal* adalah mendukung kewarganegaraan, memperkuat demokrasi, dan mencerminkan kehidupan komunitas lokal. Ini menunjukkan bahwa jurnalisme lokal tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga membangun partisipasi warga, menumbuhkan diskusi publik, dan mempererat hubungan antaranggota masyarakat.

Konsep ini sangat relevan dengan praktik kerja di *Tangselpos.id*, sebuah media lokal digital yang fokus pada peliputan wilayah Tangerang Raya. Selama magang, penulis terlibat dalam peliputan isu-isu lokal seperti permasalahan infrastruktur, kegiatan UMKM, hingga pelaksanaan kegiatan komunitas.

Mayoritas konten yang diproduksi memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan warga sekitar, sesuai dengan prinsip *hyperlocal media* yang menekankan kedekatan geografis dan sosial. Selain dari segi konten, *Tangselpos.id* juga mulai menggunakan strategi pendanaan yang sesuai dengan model *hyperlocal*. Beberapa bentuk kerja sama dilakukan dengan pelaku usaha lokal, sponsorship event komunitas, hingga promosi produk UMKM secara digital.

### 3.3.3.3 *Feature News*

Menurut Mappatoto (1999) dalam Erwan Efendi., et al (2023), *Feature news* merupakan jenis berita yang bersifat ringan dan biasanya mengangkat tema-tema seputar gaya hidup atau aspek-aspek kemanusiaan, yang ditulis berdasarkan kejadian yang tengah menjadi perhatian publik.

Tidak seperti *hard news* yang berfokus pada kecepatan dan fakta ringkas, *Feature news* bertujuan memberikan pemahaman mendalam serta pengalaman emosional bagi pembacanya. *Feature news* juga sering dikaitkan dengan jurnalisme naratif yang menempatkan kekuatan cerita sebagai jantung utama penyampaian informasi. Oleh karena itu, elemen-elemen seperti dialog, karakter, latar tempat, dan alur menjadi penting.

Dalam praktiknya, penulis selama magang di *Tangselpos.id* turut memproduksi beberapa artikel dengan pendekatan *feature*, seperti meliput profil pelaku UMKM, kisah komunitas lokal, dan pelestarian budaya daerah. Penulisan dilakukan dengan menggali sisi personal narasumber, mengangkat cerita di balik data, serta menyusun narasi yang mampu mengajak pembaca untuk merasakan dan memahami situasi secara lebih mendalam.

Dengan pendekatan ini, media seperti *Tangselpos.id* mampu membangun kedekatan emosional dengan audiens lokal serta membedakan dirinya dari media yang hanya menyajikan fakta kering. *Feature news* memberikan ruang untuk menceritakan keberagaman cerita masyarakat Tangerang Raya secara lebih hidup, dan berkontribusi dalam memperkuat jurnalisme yang tidak hanya informatif, tetapi juga inspiratif dan reflektif.

Menurut Ishwara (2011), unsur nilai berita yang paling utama dalam *Feature news* adalah human interest. Ciri khas dari penulisan feature yang mengandung human interest terletak pada fokus terhadap tokoh atau pengalaman manusia yang nyata, serta penggunaan gaya penceritaan deskriptif dan naratif. Penulis feature tidak hanya menjelaskan apa yang terjadi, tetapi juga menggambarkan bagaimana peristiwa itu dirasakan dan dialami oleh individu yang terlibat.

Hal ini menuntut kedalaman wawancara, observasi mendalam, serta kemampuan menulis yang mampu menangkap nuansa psikologis dan sosial dari cerita. Lebih jauh, Ishwara (2011) menekankan bahwa cerita human interest tidak harus luar biasa dalam skala atau intensitas peristiwa, tetapi harus memiliki kedalaman makna kemanusiaan yang dapat dirasakan pembaca.

*Feature news* sering membahas sesuatu yang unik, langka, atau belum banyak diketahui publik, meskipun tidak bersifat mendesak. Nilai berita dalam feature juga bergantung pada sejauh mana tulisan mampu membangkitkan rasa simpati, haru, kagum, atau bahkan marah kepada pembaca. Meskipun tidak aktual secara waktu, feature tetap mengandung nilai berita karena membahas isu-isu sosial yang relevan dan berdampak panjang.

### 3.3.3.4 *Hard News*

Dalam praktik jurnalistik, *hard news* merujuk pada jenis berita yang bersifat langsung, aktual, dan berorientasi pada fakta. Berita ini biasanya mencakup peristiwa penting yang mempengaruhi kepentingan publik, seperti politik, ekonomi, kriminalitas, dan bencana alam. Ciri utama *hard news* adalah ketepatan waktu (*timeliness*) dan urgensi.

Oleh karena itu, berita jenis ini sering mendominasi halaman depan surat kabar dan menjadi segmen utama dalam siaran berita televisi maupun media daring. Menurut Franklin et al., (2005) dalam jurnal *Journalism Studies*, *hard news* disusun dengan struktur piramida terbalik, di mana informasi paling penting disajikan terlebih dahulu, diikuti oleh rincian pendukung.

Pendekatan ini memudahkan pembaca untuk segera memperoleh informasi inti tanpa perlu membaca keseluruhan artikel. Struktur ini juga sangat cocok untuk lingkungan media digital yang serba cepat dan membutuhkan efisiensi tinggi dalam konsumsi berita.

Perbedaan utama antara *hard news* dan *soft news* terletak pada fokus dan pendekatannya. *Soft news* lebih menekankan aspek naratif dan human interest, sementara *hard news* mengedepankan pelaporan yang objektif, faktual, dan sering kali berkaitan dengan isu-isu kebijakan publik. Dalam konteks ini, jurnalis dituntut untuk memiliki kemampuan selektif dalam menyaring informasi dan mengutamakan berita yang memiliki nilai informasi tinggi seperti urgensi, dampak, dan relevansi geografis.

Sebagai kesimpulan, *hard news* tetap menjadi pilar utama dalam penyampaian informasi yang penting dan mendesak kepada publik. Selama proses kerja magang, penulis pun ada menulis beberapa artikel berita berjenis *hard news* seperti kecelakaan, bencana alam, dan kriminalitas.

Menurut Luwi Ishwara (2011), nilai berita dalam *hard news* ditentukan oleh beberapa faktor utama, seperti aktualitas (timeliness), kedekatan (proximity), dampak (impact), konflik, dan signifikansi sosial. Unsur aktualitas menjadi prioritas utama karena pembaca *hard news* mencari informasi yang baru, segar, dan langsung berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Karakter berita *hard news* menuntut wartawan untuk menuliskan informasi secara ringkas, jelas, dan padat, dengan menerapkan struktur piramida terbalik. Artinya, informasi paling penting diletakkan di awal (lead), diikuti oleh rincian tambahan dan konteks di bagian-bagian selanjutnya. Dalam struktur ini, berita ditulis dengan memprioritaskan fakta siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana (5W+1H), tanpa eksplorasi naratif yang mendalam sebagaimana pada *feature news*.

Nilai berita seperti konflik dan kontroversi juga sangat menonjol dalam *hard news* karena keduanya memiliki daya tarik tinggi di mata publik. Selain itu, berita yang menyangkut tokoh publik, lembaga pemerintahan, atau isu kebijakan juga cenderung mendapat prioritas karena memiliki signifikansi sosial dan politik yang luas. Ishwara (2011) mencatat bahwa semakin besar dampak sebuah peristiwa terhadap publik, maka semakin tinggi pula nilai beritanya.

Berbeda dengan *Feature news* yang bisa mengambil peristiwa lama dan mengemasnya kembali secara mendalam, *hard news* bersifat segera dan cepat basi. Ketika sebuah peristiwa telah lewat beberapa hari tanpa dilaporkan, maka nilainya sebagai *hard news* biasanya sudah hilang. Dengan demikian, news value dalam *hard news* sangat terikat pada waktu, fakta, dan urgensi, dan hal tersebut membedakannya secara fundamental dari *feature*. *Hard news* berfungsi sebagai alat informasi cepat bagi masyarakat untuk mengetahui peristiwa penting yang sedang berlangsung, dan jurnalis dituntut untuk menyampaikan berita dengan akurasi tinggi, netralitas, dan efisiensi bahasa.

### **3.3 Kendala yang Ditemukan**

Selama proses kerja magang berlangsung, penulis mengalami beragam jenis kendala. Kendala-kendala tersebut mencakup tantangan-tantangan yang kemungkinan besar akan dihadapi oleh reporter lapangan, yaitu:

1. Eksekusi liputan tidak sesuai dengan perencanaan penulis, terkadang narasumber yang sudah dihubungi oleh penulis dapat berubah pikiran secara mendadak sehingga para reporter diharapkan memiliki agenda cadangan untuk mencegah situasi seperti ini.
2. Kesulitan mendapatkan akses , penulis tidak memiliki kartu identitas wartawan sehingga sering sekali dipertanyakan oleh masyarakat.
3. Kurangnya relasi dan informasi sesama wartawan menyebabkan penulis kesulitan dalam mendapatkan topik berita, khususnya ketika sedang tidak ada tren atau isu yang sedang berlangsung.

### **3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Solusi yang didapatkan oleh penulis dalam menyelesaikan kendala selama proses kerja magang, yaitu:

1. Buat agenda beberapa hari kedepan, ketika ada liputan yang tidak berjalan sesuai keinginan, agenda tersebut dapat membantu memberikan topik cadangan sementara.
2. Bersifat profesional, jelaskan nama dan tujuan datang, menjelaskan kalau kalian merupakan mahasiswa magang pun dapat membantu menjelaskan alasan terkait kartu identitas wartawan yang tidak tersedia.
3. Independen, mengharapkn informasi sesama wartawan yang tidak pasti bukan merupakan jalan yang tepat, selalu pantau sosial media maupun kanal media berita lainnya untuk mendapatkan sumber informasi dan topik yang orisinil serta jelas.